UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Pengelolaan Pengunjung pada Operasional Harian Tamansari Yogyakarta
Fransiska Heimbach, Mohamad Rachmadian Narotama, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan pengunjung pada operasional harian Tamansari Yogyakarta serta kesesuaiannya dengan prinsip pariwisata berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan studi pustaka. Analisis dilakukan berdasarkan konsep *visitor management* serta dievaluasi menggunakan kriteria *Global Sustainable Tourism Council* (GSTC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengelolaan pengunjung di Tamansari diterapkan melalui tiga dimensi utama, yaitu manajerial, sosial-partisipatif, dan edukatif-interpretatif. Berbagai praktik seperti sistem jalur satu arah, pengawasan kawasan, keterlibatan masyarakat lokal, serta penyediaan informasi dan interpretasi telah mendukung pelestarian kawasan dan meningkatkan pengalaman wisatawan. Namun, masih terdapat tantangan berupa pelanggaran aturan oleh wisatawan, keterbatasan media informasi berbahasa asing, dan belum adanya pembatasan jumlah pengunjung secara langsung. Secara umum, praktik pengelolaan pengunjung di Tamansari telah selaras dengan prinsip pariwisata berkelanjutan, khususnya dalam aspek pengelolaan destinasi, pelestarian budaya, pemberdayaan masyarakat, dan pengendalian dampak lingkungan.

Kata kunci: praktik pengelolaan pengunjung, *visitor management*, Tamansari Yogyakarta, destinasi warisan budaya, pariwisata berkelanjutan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Pengelolaan Pengunjung pada Operasional Harian Tamansari Yogyakarta
Fransiska Heimbach, Mohamad Rachmadian Narotama, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Tamansari Yogyakarta is a cultural heritage tourism destination facing challenges in managing visitors due to increasing tourist arrivals. This study aims to analyze visitor management practices in the daily operations of Tamansari Yogyakarta and examine their alignment with sustainable tourism principles. A descriptive qualitative approach was employed using participant observation, semi-structured interviews, and literature review. The analysis was based on the visitor management concept and evaluated using the Global Sustainable Tourism Council (GSTC) Criteria. The findings indicate that visitor management practices at Tamansari are implemented through three main dimensions: managerial, socio-participatory, and educational-interpretative. Practices such as the one-way circulation system, visitor supervision, community involvement, and interpretative information contribute to heritage conservation and visitor experience. However, challenges remain, including visitor misconduct, limited multilingual interpretative media, and the absence of direct visitor capacity control. Overall, the visitor management practices at Tamansari are consistent with sustainable tourism principles, particularly in destination management, cultural preservation, community empowerment, and environmental impact management.

Keywords: visitor management practices, visitor management, Tamansari Yogyakarta, sustainable tourism.